Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Vol.9, No. 2, 2025
DOI 10.35931/am.v9i2.4125
P-ISSN: 2620-5807; E-ISSN: 2620-7184

EFEKTIVITAS METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SD ISLAM DAARUL FIKRI MALANG

Rosbianti
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
rosdiantibima6@gmail.com
Ahmad Barizi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
abarizi_mdr@uin-malang.ac.id
Nurul Kawakib
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Akhmad.nurul@pai.uin-malang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dua hal. Pertama, mengidentifikasi apakah metode tilawati efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Daarul Fikri Malang. Kedua menganalisis mengapa metode tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SD Islam Daarul Fikri Malang. Penelitian ini didesain dalam bentuk pendekatan mix metod yang mengkombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Adapun penelitian kuantitatif dengan jenis tes berupa pre-tes dan post-tes, dilakukan dengan mengetes bacaan Al-Qur'an siswa secara langsung. Sedangkan pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan (1) observasi partisipatif, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi untuk memperkuat data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keefektifan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SD Islam Daarul Fikri Malang terlihat dari hasil analisis uji t dimana hasil analisis uji t nilai pre test dan post test, nilai t_{hitung} sebesar -3,5 dengan derajat kebebasan sebesar 58 maka t_{tabel} = 2,000. Sehingga H_1 diterima dan Ho ditolak, dengan kesimpulan ada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SD Islam Daarul Fikri Malang dengan menggunakan metode tilawati. Pembelajaran yang didukung dengan metode tilawati yang dirancang dengan struktur yang sistematis, fokus pada perbaikan bacaan, penggunaan media dalam pembelajaran, pendekatan yang ramah anak dan evaluasi yang konsisten dilakukan menjadikan metode tilawati ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SD Islam Daarul Fikri Malang.
Kata kunci: Metode Tilawati, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, SD Islam Daarul Fikri Malang

Abstract

This study aims to identify and analyze two things. First, to identify whether the tilawati method is effective in learning the Qur'an at SD Islam Daarul Fikri Malang. Second, to analyze why the tilawati method is effective in improving the ability to read the Qur'an at SD Islam Daarul Fikri Malang. This study was designed in the form of a mix method approach that combines quantitative and qualitative approaches. The quantitative research with the type of test in the form of a pre-test and post-test, was carried out by testing students' reading of the Qur'an directly. While qualitative data collection was carried out by (1) participatory observation, (2) interviews, and (3) documentation to strengthen quantitative data. The results of this study indicate that the effectiveness of the tilawati method in improving students' ability to read the Qur'an at SD Islam Daarul Fikri Malang can be seen from the results of the t-test analysis where the results of the t-test analysis of the pre-test and post-test values, the t-count value is -3.5 with a degree of freedom of 58, then t-table = 2,000. So H1 is accepted and Ho is rejected, with the conclusion that there is an increase in the ability to read the Qur'an of students at SD Islam Daarul Fikri Malang using the tilawati method. Learning

supported by the tilawati method which is designed with a systematic structure, focuses on improving reading, the use of media in learning, a child-friendly approach and consistent evaluation makes this tilawati method effective in improving the ability to read the Qur'an of students at SD Islam Daarul Fikri Malang.
Keywords: Tilawati Method, Ability to Read the Qur'an, SD Islam Daarul Fikri Malang

© Author(s) 2025
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Metode tilawati adalah metode belajar membaca Al-Qur'an menggunakan nada rost dengan pendekatan seimbang antara Teknik klasikal dan baca simak, sehingga siswa dapat tuntas dan khatam dalam membaca Al-Qur'an.[1] Metode pembelajaran tilawati ini disusun pada tahun 2002 oleh tim penyusun yang terdiri dari Drs. H. Hasan Sadzili, Drs. HM. Thohir al-Aly, M.Ag, KH. Masrur Masyhud dan Drs H. Ali Muaffa, M.Pd. Kemudian dikembangkan oleh Pesantren Virtual Nurul Falah Surabaya. Metode Tilawati dikembangkan untuk menjawab permasalahan yang berkembang di TK-TPA. Metode tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan tekhnik baca simak.[2]

Metode tilawati dapat diterapkan pada jenjang sekolah dasar, yang mana siswa sekolah dasar merupakan siswa yang sedang mengalami masa keemasan *(golden age*). Masa keemasan adalah masa pengembangan potensi yang dimiliki setiap siswa.[3] Sebagai seorang pendidik sangat berpeluang dalam mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Salah satu potensi yang harus dikembangkan adalah belajar ilmu-ilmu agama, belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga siswa akan terlatih membaca Al-Qur'an dengan baik sejak duduk di bangku sekolah dasar.

Dalam lingkungan sekolah, seorang guru Al-Qur'an memiliki peran penting untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Namun kini yang menjadi tantangan besar bagi guru adalah bagaimana seorang peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan fasih sesuai kaidah ilmu tajwid.[4] Penggunaan metode

[1] Abdur Rouf, *Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati* (Surabaya: Ponpes Al-Falah, 2010).

[2] Ali Muaffa, *Strategi Pembelajaran Alquran Metode Tilawati, Edisi Revisi* (surabaya: Pesantren Alquran Nurul Falah PTT VB, 2017).

[3] Ade Silvia, "Mengembangkan Edukasi Baca Tulis Al-Qur'an Dan Pola Hidup Sehat Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Qurratu'ain" *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*," 2021.

[4] Egi Eka Pribadiyanto, "Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik," *Gunung Djati Conference Series ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE I-RECON* 10 (2022).

yang tepat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sangat mempengaruhi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, maka dari itu diperlukan suatu metode yang tepat dalam belajar membaca Al-Qur'an agar selama pembelajaran Al-Qur'an tercipta suasana belajar yang kondusif dan efisien.[5]

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah metode tilawatil. Metode ini menekankan pengulangan dan latihan intensif dalam membaca Al-Qur'an sehingga siswa dapat menguasai bacaan dengan baik. Dengan demikian, metode tilawati merupakan langkah-langkah atau cara-cara praktis dalam mengajarkan Al-Qur'an untuk mewujudkan rencana yang telah disusun dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an, yaitu mampu membaca Al-Qur'an secara efektif dan efisien dengan pendekatan klasikal dengan teknik baca Simak.[6] Metode ini menekankan pengulangan dan latihan intensif dalam membaca Al-Qur'an sehingga siswa dapat menguasai bacaan dengan baik. Dengan demikian, metode tilawati merupakan langkah-langkah atau cara-cara praktis dalam mengajarkan Al-Qur'an untuk mewujudkan rencana yang telah disusun dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an, yaitu mampu membaca Al-Qur'an secara efektif dan efisien dengan pendekatan klasikal dengan teknik baca Simak.[7]

Berdasar latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan judul "Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SD Islam Daarul Fikri Malang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didesain dalam bentuk pendekatan mix metod yang mengkombinasikan pendekatan *kuantitatif* dan *kualitatif*. Adapun penelitian kuantitatif dengan jenis tes berupa *pre-tes* dan *post-tes,* dilakukan dengan mengetes bacaan Al-Qur'an siswa secara langsung. Sedangkan pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan (1) observasi partisipatif, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi untuk memperkuat data kuantitatif.

[5] Tasya Azzahra, Asep Dudi Suhardini, and Fitroh Hayati, "Efektivitas Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar IT Salman Al-Farisi Bandung," *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 2 (2022), https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3346.

[6] Nurhayah Nurhayah and Muhajir Muhajir, "Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Di SD Islam Al-Azhar Dan SDIT Nur El-Qolam Kabupaten Serang)," *Qathrunâ* 7, no. 2 (2020).

[7] Nurhayah and Muhajir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Metode Tilawati

Metode Dalam bahasa Arab disebut "*Thariqat*". Dalam kamus besar bahasa Indonesia "metode" adalah cara yang teratur dan berpikir baik untuk mencapai maksud. Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengertian umum, metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang ditempuh guru untuk mencapai tujuan pembelajara. Sedangkan Kata tilawati berasal dari bahasa Arab *tala- yatlu- tilaawatan* yang berarti bacaan.[8] Sedangkan Kata tilawati menurut *Kamus Al-Munawwir* adalah: kata tilawati diambil dari Bahasa Arab *"tilaawatun"* yang artinya pembacaan.

Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur`an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur`an dengan ciri khas menggunakan beberapa lagu yang ada di dunia seni baca Al-Qur'an, diantaranya ada lau *rast, bayati, syika, nahwan* dan lain-lain, namun pada umunya lagu yang di gunakan adalah lagu rost sebagai rumus pembelajarannya dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak.[9]

Dengan latihan membaca secara terus menerus diharapkan membantu dan mempercepat proses kelancaran Tilawahnya, dengan kriteria, membaca dengan cepat dan bertajwid.[10] Anak yang notabene masih suka bermain akan sangat sulit jika di beri pembelajaran yang terlalu monoton, anak akan cepat merasa jenuh, namun dengan metode tilawati denagn pendekatan pembiasaan anak akan merasa pembelajaran yang dilaluinya seperti bermain karna dalam pendekatan pembiasaan anak mengikuti apa yang di ucapkan oleh gurunya secara berulang-ulang.

Untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk peserta didik melingkar membentuk huruf U sedangkan guru didepan tengah sehingga interaksi guru dan peserta didik mudah.[11] Bentuk U dalam proses pembelajaran metode Tilawati sangatlah bagus karena peserta didik dapat terkontrol semua oleh pendidik baik klasikal maupun individual. Untuk pendekatan individual menggunakan buku tilawati sedangkan pendekatan klasikal menggunakan alat peraga.

[8] Suyadi, *Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Al-Fabeta, 2012).
[9] Indal Abror, *Metode Pembelajaran A-Qur'an* (Yogyakarta: Suka-Press, 2022).
[10] Abdurrahim Hasan, *Strategi Pembelajaran Al-Qur`an Metode Tilawati* (Surabaya: Pesantren Al-Qur`an Nurul Falah, 2010).
[11] Abdurrahim Hasan.

1. Prinsip Pembelajaran

Beberapa prinsip pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati adalah:

a. Diajarkan secara praktis
b. Menggunakan lagu *rost*
c. Diajarkan secara klasikal menggunakan peraga
d. Diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku.[12]

2. Tahap-tahap Mengajar Metode Tilawati

Metode tilawati ini memiliki beberapa tahap yang harus diterapkan saat pembelajaran di mulai. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penerapan metode tilawati antara lain:

a. Persiapan
   1) Media yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an tingkat lanjutan adalah Mushaf Al-Qur'an.
   2) Penataan kelas diatur dengan posisi duduk peserta didik melingkar membentuk huruf "U".
   3) Alokasi waktu pembelajaran yang dibutuhkan yaitu 75 menit dalam setiap pertemuan.
b. Proses pembelajaran

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati terdapat dua proses pembelajaran, yaitu klasikal dan baca simak. Klasikal adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bersama-sama atau berkelompok. Setelah selesai membaca secara klasikal, kemudian dilanjutkan dengan baca simak, yaitu dengan cara membaca perbaris secara bergiliran, satu orang membaca dan yang lain menyimak.

Adapun proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati sebagai berikut:

1) Pembelajaran semester I (juz-6)

Dalam proses teknik klasikal dan baca simak setiap pertemuan menyelesaikan satu halaman dengan tahapan:

Tabel 1. Proses pembelajaran Semester I

Tahap	Waktu	Teknik	Keterangan
1	Doa pembuka		
2	10 menit	Klasikal "teknik 2"	½ halaman pertama
	15 menit	Baca simak	½ halaman pertama
3	10 menit	Klasikal "teknik 2"	½ halaman pertama
	15 menit	Baca simak	½ halaman pertama

[12] Abdurrahim Hasan.

4	Materi penunjang
5	Doa penutup

2) Pembelajaran semester II dan III (juz 1-6)

Dalam proses teknik klasikal dan baca simak semester II dan III setiap pertemuan menyelesaikan dua halaman dengan tahapan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Proses Pembelajaran Semester II dan III

Tahap	Waktu	Teknik	Keterangan
1	Do'a pembuka		
2	10 menit	Klasikal "teknik 2"	1 halaman pertama
	15 menit	Baca simak	1 halaman pertama
3	10 menit	Klasikal "teknik 2"	1 halaman berikutnya
	15 menit	Baca simak	1 halaman berikutnya
4	Materi penunjang		
5	Do'a penutup		

3. Strategi Mengajar Metode Tilawati

Metode Tilawati merupakan metode yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.

a. Klasikal-induvidual (peraga)

Teknik Klasikal-individual adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara berkelompok yakni semua siswa dalam waktu yang sama melakukan kegiatan belajar yang sama.

b. Teknik baca simak (buku tilawati)

Teknik baca-simak (buku Tilawati) adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang lain menyimak.

4. Evaluasi Metode Tilawati

Dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati evaluasi pembelajaran dilakukan dalam tiga bentuk diantaranya:

a. *Pre-test*

Adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjaga kemampuan peserta didik sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan untuk pengelompokan kelas.

b. Harian

Evaluasi yang dilakukan setiap hari oleh guru/pendidik untuk menentukan halaman buku tilawati secara bersama-sama dalam satu kelas. Adapun pelaksanaannya antara lain; pertama, halaman diulang apabila peserta didik yang lancar kurang dari 70%, kedua, halaman dinaikkan apabila peserta didik yang lancar minimal 70%.

c. Kenaikan jilid

Evaluasi yang dilakukan secara periodic oleh munaqasy lembaga untuk menentukan kenaikan jilid buku tilawati.

5. Target Pembelajaran Metode Tilawati

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka target pengajaran ditetapkan sebagai berikut:

a. Target kualitas

Setelah santri menyelesaikan seluruh paket materi sesuai dengan kurikulum diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Tartil Membaca Al-Qur'an

Setelah khatam Al-Qur'an 30 juz santri mampu membaca AlQur'an dengan tartil meliputi:

a) Fashohah, meliputi

(1) Waqaf dan Ibtida' yaitu mampu mengetahui tatacara mengucapkan akhir kalimat ketika berhenti maupun memulai kalimat.

(2) Mura'ah al-huruf wal harakat yaitu kesempurnaan mengucapkan huruf dan harakat

(3) Mura'ah al-kalimat wal ayat, yaitu kesempurnaan membaca kalimat dan ayat.

b) Tajwid

Menguasai tajwid secara teori dan praktik meliputi:

(1) Makhorijul huruf yaitu tempat dimana huruf Al-Qur'an keluar, sehingga bisa dibedakan dengan huruf lainnya.

(2) Sifatul huruf yaitu proses penyuaraan sehingga menjadi huruf Al-Qur'an yang sempurna meliputi nafas, suara, perubahan lidah, tenggorokan dan hidung.

(3) Ahkamul huruf.

(4) Ahkamul mad walkasr

c) Ghārib dan mushkilāt

Ghorib adalah bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an yang cara membacanya tidak sesuai dengan kaidah tajwid secara umum. Sedangkan musykilat adalah bacaan dalam Al-Qur'an yang mengandung kesulitandalam membacanya sehingga harus berhati-hati.

d) Suara dan lagu

Suaranya jelas dan lantang dalam membaca Al-Qur'an serta menguasai lagu rost 3 tangga nada.

2) Khatam Al-Qur'an 30 juz

3) Memiliki pengetahuan dasar-dasar agama

Ketuntasan peserta didik di lengkapi dengan pengetahuan dari dasar-dasar agama diantaranya:

a) Hafal surat-surat pendek

b) Hafal ayat-ayat pilihan

c) Hafal bacaan salat

d) Hafal doa-doa harian

e) Memahami pelajaran fiqih, sejarah, akhlaq dll.

b. Target waktu

Untuk menuntaskan seluruh materi pembelajaran ditempuh selama tiga tahun, dibagi dalam dua jenjang yaitu:

1) Dasar (tilawatil jilid 1-6)

Jenjang ini diselesaikan dalam waktu 15 bulan dengan ketentuan 5 kali tatap muka dalam sepekan, 75 menit setiap tatap muka, didalam satu kelas 15 orang peserta didik.

2) Lanjutan (tadarus Al-Qur'an 30 juz)

Jenjang ini diselesaikan dalam waktu 18 bulan dengan ketentuan 5 kali tatap muka dalam sepekan, 75 menit setiap tatap muka, didalam satu kelas 15 orang peserta didik.

B. Efektivitas dalam Pembelajaran

Efektivitas adalah keaktifan atau berdaya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan atau suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Dalam halnya pembelajaran maka efektivitas pembelajaran adalah keaktifan pembelajaran guna melihat sejauh mana ketercapaian pembelajaran tersebut.[13]

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Modern dijelaskan juga bahwasanya efektivitas berasa dari kata efek yang artinya adanya pengaruh, akibat, atau kesan kemudian kata efek tersebut mendapat penambahan huruf di akhir menjadi kata efektif, yang memiliki arti ada pengaruhnya, ada efeknya, ada akibat, atau ada kesannya.[14] Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah tercapai atau berhasilnya suatu tujuan sesuai dengan yang

[13] Astim Riyanto, *Proses Belajar Mengajar Efektif Di Perguruan Tinggi* (Bandung: Yapemdo, 2003).

[14] Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT.Gramedia, 2010).

telah direncanakan. Efektivitas merupakan faktor yang sangagt penting dalam pembelajaran karena sangat menentukan keberhasilan suatu model yang diterapkan pembelajaran.

Untuk mengetahui efektivitas dalam pembelajaran terdapat beberapa indikator yang harus dipenuhi, diantaranya:

1. Indikator Efektivitas Pembelajaran

   Dalam tercapainya suatu pembelajaran maka sangatlah dibutuhkan indikator dalam memonitoring berjalannya pembelajaran, yang menjadi Salah satu indikator efektivitas belajar adalah tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Menurut Slavin dalam Khoirul Anam memaparkan bahwa terdapat empat indikator untuk mengukur keefektivan dalam pembelajaran, diantaranya:

   a. Kualitas pembelajaran *(quality of insurance),*
   b. Kesesuiaan tingkat pembelajaran *(appropriate level of instruksion),*
   c. Intensif dan
   d. Adanya batasan waktu.[15]

2. Ciri-ciri Pembelajaran Efektif

   Pembelajaran efektif ialah apabila tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan indikator pencapaian. Adapun Pembelajaran yang efektif dapat diketahui dengan dengan beberapa ciri-ciri, diantaranya:

   a. Belajar secara aktif baik mental maupun fisik,
   b. Metode yang bervariasi,
   c. Motivasi guru terhadap pembelajaran di kelas
   d. Suasana demokratis di sekolah
   e. Pelajaran di sekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan nyata.
   f. Interaksi belajar yang kondusif

C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Membaca Al-Qur'an

   Membaca merupakan suatu interaksi antara penulis yang dilantarkan melalui teks dengan pembaca teks, maka berlangsungnya proses tersebut akan menimbulkan suatu hubungan kognitif secara lisan maupun tertulis. Selain itu membaca juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang tidak hanya fokus pada pemahaman dan pelafalan terhadap makna bacaan dengan baik, akan tetapi berkaitan dengan isi bacaan.[16]

[15] Moh. Khoirul Anam, "Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penggunaan Alat Peraga Metode Tilawati" (Institut PTIQ Jakarta, 2021).

[16] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Rosdakarya, 2011).

Membaca Al-Qur'an dengan benar merupakan salah satu kewajiban umat islam dan harus tetap dijaga untuk menjaga keaslian bacaan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an menurut metode tilawati ialah dapat membaca dengan baik dan secara tartil, sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid, mahkroj dan sifatnya. Membaca Al-Qur'an juga sebagai keterampilan dan harus ditekankan pada banyak latihan membaca agar siswa semakin terampil dan fasih dalam membaca.

Untuk mempelajari Al-Qur'an, langkah pertama yang harus dilakukan adalah belajar membacanya. Jika seseorang sudah bisa membaca tulisan, maka setelah itu orang tersebut dapat menulisnya, sampai orang tersebut mengetahui maksud dari apa yang telah dibacanya. Dalam firmannya Allah Swt mejelaskan tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, seperti yang terdapat dalam Q.S. Al-Muzammil: 4 (73):

اَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْاٰنَ تَرْتِيْلًاۗ ﴿٤﴾

Artinya:"*atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan*." (Q.S. Al-Muzammil: 4 (73)[17]

Membaca dengan tartil artinya membaca dengan pelan dan perlahan, serta mengucapkan huruf-huruf dari makhrajnya dengan tepat, juga merupakan bantuan terbaik bagi mereka untuk menghafal dan memahami ayat-ayat-Nya. Sebab sebagaimana dikatakan Ibnu Katsir hal itu dapat membantu seseorang dalam memahami Al-Qur'an dan mentadaburinya.[18] Nabi Muhammad Saw sendiri membaca Al-Qur'an dengan perlahan, mengucapkan huruf-huruf, bacaan per bacaan. Hal ini berkaitan dengan adab dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan ialah segala daya, kesanggupan, ketekunan dan kecakapan, keterampilan teknis maupun sosial yang dianggap melebihi dari kemampuananggota biasa.[19] Kemampuan juga bisa dikatakan skill yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas dan pekerjaan. Kemampuan yang dimaksud dalam hal ini yaitu kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan metode yang tepat.

[17] Kementerian Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim SAMARA* (Surabaya: Halim, 2016).

[18] Nurhayah and Muhajir, "Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Di SD Islam Al-Azhar Dan SDIT Nur El-Qolam Kabupaten Serang)."

[19] Rafi Saputri, *Psikolog Islam Tuntunan Jiwa Manusia Modern* (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2009).

Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman Allah Swt dan menjadi salah satu cara berinteraksi dengan Allah Swt. Membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca bacaan pada umumnya, seperti membaca koran, majalah, dan buku-buku lainnya.[20] Maka dari itu dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah proses pemahaman teks bacaan dengan memanfaatkan kemampuan melihat yang dimiliki oleh pembaca Al-Qur'an yang dilakukan secara nyaring atau dalam hati dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, agar bisa dipahami dan diamalkan maknanya. Kemampuan membaca Al-Qur'an juga merupakan kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dan tentunya harus didasari dengan kaidah yang ada agar tercipta bacaan yang baik dan benar.

3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari cara melafalkannya dengan lancar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an merupakan suatu keterampilan yang dalam menguasainya harus memenuhi indikator-indikatornya agar bisa di anggap bacaan Al-Qur'an tersebut sudah baik dan benar. Oleh karena itu dalam membaca Al-Qur'an terdapat 3 indikator yang harus dipenuhi diantaranya:

a. Al-Tajwīd

Tajwid secara bahasa berasal dari kata "*Jawwada-yujawwidu-tajwidan*" yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus. Sedangkan menurut istilah ialah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (*Ḥaq al-ḥuruf*) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf dipenuhi, terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum mad dan sebagainya, sebagai contoh seperti *tarqiq* dan *tafkhim*.[21]

1) *Ḥaq al-ḥuruf,* yaitu segala sesuatu yang (wajib ada) pada setiap huruf. Hak-hak huruf ini meliputi sifat-sifat huruf (*sifat al-huruf*) dan tempat keluarnya huruf (*makharij al-huruf*).
2) *Mustahaq al-huruf,* yaitu hukum-hukum baru yang timbul oleh sebab-sebab tertentu setelah hak-hak huruf melekat pada setiap huruf. Mustahaq al-huruf meliputi hukum-hukum seperti *Idhhar, Ikhfa', Iqlab, Idhgham, Qalqalah, Mad, Tafkhim, Tarqiq dan Waqaf.*

b. Makharijul al-huruf

Makharijul huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf ketika huruf tersebut dibunyikan. Ketika membaca Al-Qur'an, setiap huruf harus dibunyikan sesuai makhrajnya. Kesalahan dalam pengucapan huruf dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan yang sedang dibaca. Contoh kesalahan makhraj yang menyebabkan

[20] Widi Astuti and Ratri Nugraheni, "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran," *Jurnal Ihtimam* 4, no. 2 (2021), https://doi.org/10.36668/jih.v4i2.307.

[21] Iffatunnuha, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi PAI* (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

berubahnya arti misalnya 'ainnya lafadz العالمين pada kalimat الحمد لله رب العلمين yang terbaca hamzah, arti lafadz العالمين dengan 'ain adalah semesta alam, sedangkan arti lafadz االلمين dengan hamzah adalah segala penyakit.

c. Al-Tartil

Dalam seni suara (nyanyian) dikenal istilah tempo. Ada empat tingkatan (tempo) yang telah disepakati oleh ahli tajwid, yaitu:

1) *Al-Tahqiq*, Bacaan seperti tartil tetapi lebih tenang dan perlahan-lahan, cara seperti ini lazim digunakan untuk mengajarkan Al-Qur'an dengan sempurna.
2) *Al-Tartil*, Bacaan yang perlahan-lahan dan jelas, mengeluarkan setiap huruf dan makhrajnya dan menerapkan sifat-sifatnya, serta mentadaburi maknanya.
3) *Al-Hadr*, Cara membaca dengan cepat namun tetap menjaga hukum tajwidnya.
4) *Al-Tadwir*, Bacaan yang sedang tidak terlalu cepat atau tidak terlalu lambat, pertengahan antara *al-hadr* dan *at-tartil*.[22]

4. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an berkaitan dengan kondisi masing-masing individu. Kemampuan membaca Al-Qur'an setiap individu berbeda sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Muhibbin Syah berpendapat bahwa faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal.[23]

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu masing-masing. Faktor ini terdiri atas faktor fisiologis dan faktor psikologis.

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani atau fisik setiap individu. Kondisi fisik yang normal seperti pada umumnya menjadi faktor penentu keberhasilan individu dalam proses belajar.

2) Faktor psikologis

Faktor ini berhubungan dengan kondisi kejiwaan dan mental dalam diri seseorang yang dapat mendorong untuk lebih giat dalam belajar.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang ada atau berasal dari luar peserta didik. Sifat faktor ini ada dua, yaitu bersifat sosial dan non sosial.

[22] Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur''an Dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020).

[23] Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2020), https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664.

1) Faktor lingkungan sosial

Lingkungan sosial berhubungan dengan keadaan sosial disekitarnya, lingkungan sosial meliputi keluarga, masyarakat disekitar, guru dan teman sepermainan.

2) Faktor lingkungan non sosial

Faktor lingkungan non sosial meliputi akses pendukung bagi seorang individu. Lingkungan non sosialnya meliputi gedung rumah dan letaknya, gedung sekolah dan letaknya, cuaca dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa.

D. Paparan Data Hasil penelitian

1. Efektivitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Data tentang efektivitas metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa didapatkan dari hasil tes lisan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an yang diberikan kepada siswa SD Islam Daarul Fikri yang menjadi sampel dalam penelitian berjumlah 30 siswa sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test* Bacaan Qur'an Siswa

No	Nama Siswa	Nilai *Pre-test*	Nilai *Post-test*	Simpangan 1	S^2_1	Simpangan 2	S^2_2
1	Afghani Azka	75	85	-0.333333	0.111111	3	9
2	Amanda Sahwan	70	80	4.666667	21.77778	8	64
3	Fadilah Putri C	75	85	-0. 333333	0.111111	3	9
4	Kayla Azzahra	75	90	-0. 333333	0.111111	-2	4
5	Keyla Putri	80	90	-5.333333	28.44444	-2	4
6	Kinayra Nada	85	95	-10.333333	106.7778	-7	49
7	M. Fahmi A.	65	80	9.666667	93.44444	8	64
8	M. Habibi Alfatan	75	95	-0.333333	0.111111	-7	49
9	M. Hilmi	70	80	4.666667	21.77778	8	64
10	M. Rasyid I.	70	90	4.666667	21.77778	-2	4
11	Mareta Shayna	80	95	-5.333333	28.44444	-7	49
12	Nabila Aulia S.	70	85	4.666667	21.77778	3	9
13	Nafisatus Sa'adiyah	80	95	-5.333333	28.44444	-7	49
14	Naura Salfa	70	85	4.666667	21.77778	3	9
15	Sheinafia A,	65	80	9.666667	93.44444	8	64
16	Uways Wildana	85	95	-10.333333	106.7778	-7	49
17	Virdania Elfareta	70	85	4.666667	21.77778	3	9

No	Nama Siswa	Nilai *Pre-test*	Nilai *Post-test*	Simpangan 1	S^2_1	Simpangan 2	S^2_2
18	Zelova Erica	70	80	4.666667	21.77778	8	64
19	Zulfan Akmal	70	85	4.666667	21.77778	3	9
20	M. Abiyu Abid Dermawan	70	85	4.666667	21.77778	3	9
21	Muhammad Azka Elsyamsadeva	75	90	-0.333333	0.111111	-2	4
22	Ahmad Neville	80	90	-5.333333	28.44444	-2	4
23	Dea Izza	70	80	4.666667	21.77778	8	64
24	Fathiyah G. Kamaila	80	95	-5.333333	28.44444	-7	49
25	Cleoxa Efelino	70	85	4.666667	21.77778	3	9
26	Yusuf Mahdani	75	90	-0.333333	0.111111	-2	4
27	S. Zikri Maulana	80	95	-5.333333	28.44444	-7	49
28	Marsya Aida Hafizah	80	90	-5.333333	28.44444	-2	4
29	Rafiqatul aliyyah	80	95	-5.333333	28.44444	-7	49
30	Syarifah F.Zahrah	80	90	-5.333333	28.44444	-2	4
Jumlah		**2240**	**2640**		897		880
Rata-rata		**74.66667**	**88**				
Varian/S^2					29.88889		29.33333

$$t_{hitung} = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2+(n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}\left(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

X_1 = rata-rata sampel 1 *(pre-test)*

X_2 = rata-rata sampel 2 *(post-test)*

n_1 = jumlah anggota sampel 1 *(pre-test)*

n_2 = jumlah anggota sampel 2 *(post-test)*

S_1 = varian sampel 1 *(pre-test)*

S_2 = varian sampel 2 *(post-test)*

$$t_{hitung} = \frac{74{,}66667 - 88}{\frac{\sqrt{(30-1)x893{,}3457)+(30-1)x860{,}4444)}}{30+30-2} x \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}$$

$$= \frac{-13{,}33}{\frac{\sqrt{(29x893{,}3457)+(29)x860{,}4444)}}{60-2} x \left(\frac{1}{60}\right)}$$

$$= \frac{-13{,}33}{\frac{\sqrt{(25907{,}02)+(24952{,}89)}}{58} x \left(\frac{1}{60}\right)}$$

$$= \frac{-13{,}33}{\sqrt{\frac{50859{,}91}{58} x \left(\frac{1}{60}\right)}}$$

$$= \frac{-13{,}33}{\sqrt{\frac{50859{,}91}{3{,}480}}}$$

$$= \frac{-13{,}33}{\sqrt{14{,}61491666}}$$

$$= \frac{-13{,}33}{3{,}82294}$$

$t_{hitung} = -3{,}4868 \approx -3{,}5$

$t_{tabel} = (dk = n_1 + n_2 - 2)$

dk = 30 + 30 – 2)

dk= 60-2

dk = 58 , $t_{tabel} = 2{,}000$

Sehingga H_0 ditolak, H_a diterima, karena $T_{hitung} \geq T_{tabel}$. Artinya ada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode tilawati.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Keefektifan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Daarul Fikri Malang

Metode tilawati adalah pendekatan khusus dalam pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang untuk mempermudah siswa dalam membaca dan memahami bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makharijul hurufnya. Ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan oleh guru. Penyampaian materi pembelajaran dengan metode yang tepat tentunya akan meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa lebih bersemangat. Penerapan metode tilawati menjadikan minat siswa di SD Islam Daarul Fikri juga lebih meningkat. Pembelajaran yang didukung dengan peraga juga memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: 1. Keefektifan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SD Islam Daarul Fikri Malang terlihat dari hasil analisis uji t dimana hasil analisis uji t nilai pre test dan post test, nilai t_{hitung} sebesar -3,5 dengan derajat kebebasan sebesar 58 maka t_{tabel} = 2,000. Sehingga H_1 diterima dan Ho ditolak, dengan kesimpulan ada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SD Islam Daarul Fikri Malang dengan menggunakan metode tilawati. 2. Metode tilawati adalah pendekatan khusus dalam pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang untuk mempermudah siswa dalam membaca dan memahami bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makharijul hurufnya. Penerapan metode tilawati menjadikan minat siswa di SD Islam Daarul Fikri juga lebih meningkat. Pembelajaran yang didukung dengan metode yang dirancang dengan struktur yang sistematis, fokus pada perbaikan bacaan, penggunaan media dalam pembelajaran, pendekatan yang ramah anak dan evaluasi yang konsisten dilakukan menjadikan metode tilawati ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SD Islam Daarul Fikri Malang.

DAFTAR PUSTAKA

Abror, Indal. *Metode Pembelajaran A-Qur'an*. Yogyakarta: Suka-Press, 2022.

Agama, Kementerian. *Al-Qur'an Al-Karim SAMARA*. Surabaya: Halim, 2016.

Anam, Moh. Khoirul. "Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penggunaan Alat Peraga Metode Tilawati." Institut PTIQ Jakarta, 2021.

Annuri, Achmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur"an Dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020.

Astuti, Widi, and Ratri Nugraheni. "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran." *Jurnal Ihtimam* 4, no. 2 (2021). https://doi.org/10.36668/jih.v4i2.307.

Azzahra, Tasya, Asep Dudi Suhardini, and Fitroh Hayati. "Efektivitas Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar IT Salman Al-Farisi Bandung." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 2 (2022). https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3346.

Hasan, Abdurrahim. *Strategi Pembelajaran Al-Qur`an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur`an Nurul Falah, 2010.

Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. bandung: Rosdakarya, 2011.

Iffatunnuha. *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi PAI*. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

KBBI, Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT.Gramedia, 2010.

Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2020). https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664.

Muaffa, Ali. *Strategi Pembelajaran Alquran Metode Tilawati, Edisi Revisi*. surabaya: Pesantren Alquran Nurul Falah PTT VB, 2017.

Nurhayah, Nurhayah, and Muhajir Muhajir. "Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Di SD Islam Al-Azhar Dan SDIT Nur El-Qolam Kabupaten Serang)." *Qathrunâ* 7, no. 2 (2020).

Pribadiyanto, Egi Eka. "Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik." *Gunung Djati Conference Series ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE I-RECON* 10 (2022).

Riyanto, Astim. *Proses Belajar Mengajar Efektif Di Perguruan Tinggi*. Bandung: Yapemdo, 2003.

Rouf, Abdur. *Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Ponpes Al-Falah, 2010.

Saputri, Rafi. *Psikolog Islam Tuntunan Jiwa Manusia Modern*. Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2009.

Silvia, Ade. "Mengembangkan Edukasi Baca Tulis Al-Qur'an Dan Pola Hidup Sehat Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Qurratu'ain" *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*," 1, 2021.

Suyadi. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Al-Fabeta, 2012.